

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, seperti yang di jelaskan Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap terhadap data serta penampilan dari hasilnya. (Arikunto, 2002).

Sedangkan menurut Margono (1997) dalam Darmawan (2013:37) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala atau fenomena-fenomena yang ada menurut apa adanya (*natural*), dengan menggunakan analisa data pengolahan statistik yang berupa angka-angka. Sedangkan sifat penelitian ini adalah berbentuk *explanatory* atau penjelasan, karena penelitian ini bertujuan menyoroti dan memberi penjelasan tentang faktor yang paling dominan penyebab stres yang dialami oleh wasit sepakbola.

B. IDENTIFIKASI VARIABEL

Variabel adalah objek penelitian, ataupun apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto, 2006:116).

Dalam penelitian social dan psikologi, suatu variable tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variable lain saja melainkan selalu saling berpengaruh dengan variable lainnya. Oleh karena itu, seorang peneliti perlu melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap variable penelitiannya. Identifikasi variable merupakan langkah penetapan variable-variabel utama dalam penelitian dan fungsinya masing-masing (Azwar.2013).

Variable dalam penelitian ini adalah Takut gagal, Takut akan agresi fisik, Masalah Pengaturan Waktu dan Konflik Interpersonal

C. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variable atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variable tersebut. (Singarimbun & Efendi,1989:46).

Definisi operasional melekatkan arti pada suatu konstruk atau variable dengan cara menetapkan kegiatan kegiatan atau tindakan tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu (Kerlinger, 2000:49).

a. Takut Gagal:

Rasa takut akan kegagalan dalam bertugas (kurang konsentrasi).

b. Takut akan Agresi Fisik

Rasa takut akan ancaman agresifisikdari pemain, pelatih dan supporter.

c. Konflik Interpersonal

Interaksi wasit dengan pelatih, pemain dan supporter yang menimbulkan konflik.

d. Masalah Pengaturan Waktu

Konflik yang terjadi akibat pembagian waktu bertugas menjadi wasit dengan keluarga.

e. Wasit Sepakbola

Wasit sepakbola merupakan pemimpin pertandingan sepakbola yang bertugas mengatur jalannya pertandingan sesuai *rule of the game*.

D. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2010:173). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wasit yang bertugas di Asosiasi PSSI Kota Blitar.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2010:175). Menurut Champion (1981) dalam Darmawan (2013:143) menjelaskan bahwa ukuran

sampel yang efektif berjumlah 30 s.d 60 dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 30 sampel wasit.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling kuota* dimana dalam pengambilan sampel ini peneliti mengambil berdasarkan kuota yang diinginkan yaitu 30 orang dimana ukuran sampel yang efektif minimal 30 orang dan wasit yang berada diwilayah Asosiasi PSSI Kota Blitar tidak terlalu banyak. Oleh sebab itu mengapa peneliti menggunakan teknik sampel kuota.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Data adalah keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian (Bungin, 2006:119). Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, atau informasi terkait dengan dan relevan dengan permasalahan yang di hadapi, dengan artian data tersebut sah, berkaitan, mengena dan tepat, adapun metodenya yaitu :

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket dibagikan melalui daftar pertanyaan kepada responden penelitian yaitu Wasit Sepakbola di Asosiasi PSSI Kota Blitar. Jenis yang digunakan adalah Angket langsung tertutup, yaitu yang diisi langsung diberikan dan diisi oleh subyek dan telah disediakan beberapa alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subyek.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi pasrtisipan penuh, dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi digunakan untuk untuk tahap awal *survey*. Dan selanjutnya observasi juga dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian pembentukan faktor stres dan didapatkan personel yang mengalami stres sebagai responden dalam penelitian.

3. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dimana penggunaan wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur (Bebas) yang mana dalam wawancara tak berstruktur ini tidak mempersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. (Nasution 2003:113)

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang ingin diungkap yaitu stres pada wasit sepakbola. Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala, karena skala ini digunakan untuk menjangring seluruh data yang dibutuhkan. Skala untuk mengukur variabel stres kerja wasit peneliti mengembangkan skala berdasarkan kajian teori stres. Dalam penelitian pengukuran stres wasit menggunakan *skala Likert*. *Skala Likert* merupakan metode penskalaan

pernyataan sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2001:86).

Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden.

Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, yaitu angket yang langsung diberikan dan diisi oleh subyek dan telah disediakan beberapa alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subyek.

Angket penelitian ini berupa skala psikologi yang disusun berdasarkan skala Likert yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*). Pernyataan sikap adalah suatu pernyataan mengenai objek sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya, yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban berupa : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seseorang responden dengan beberapa pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya akan diukur dengan bobot hitung 4 sampai 1 pada favorable dan 1 sampai 4 pada unfavorable, dengan kategori :

- a. Sangat sesuai dengan bobot 4 (favorable) dan bobot 1 (unfavorable)
- b. Sesuai dengan bobot 3 (favorable) dan bobot 2 (unfavorable)
- c. Tidak sesuai dengan bobot 2 (favorable) dan bobot 3 (unfavorable)
- d. Sangat tidak sesuai dengan bobot 1 (favorable) dan bobot 4 (unfavorable)

Berdasarkan fenomena yang telah ditemukan dilapangan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya, maka aitem-aitem yang disusun dalam angket.

Aitem-aitem yang terdapat pada skala mengarah pada pernyataan *Favourable*. Pernyataan *Favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal positif atau mendukung terhadap obyek sikap. (Saifudin, 2001:43)

Pernyataan *unfavourable* (UF) merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap. (Azwar, 2000:107)

Blue print skala faktor penyebab stres didasarkan Hasil penelitian Rainey (1995) *Sportpsychologie Bulletin* dalam Hoedaya (2007:19) yang terdiri dari empat aspek yaitu:

1. Takut Gagal

Takut kehilangan konsentrasi dalam bertugas.

2. Takut akan Agresi Fisik

Takut akan *agresivitas* yang dilakukan pemain, pelatih dan supporter

3. Konflik Interpersonal

Menghadapi pelatih, pemain dan supporter yang mudah tersinggung.

4. Masalah pengaturan waktu

Konflik yang terjadi akibat waktu bertugas menjadi wasit dengan keluarga

Blue Print Skala Penyebab Stres bisa dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Blueprint Skala Analisa Faktor Penyebab Stres

Variable	Indikator	No Item		Total Item
		Favorabel	Unfavorabel	
Takut Gagal	Takut kehilangan konsentrasi	18, 19, 20, 21, 22, 24	23	7
Takut akan agresi fisik	Takut Agresi fisik dari pemain	1, 2,	3	3
	Takut Agresi fisik dari pelatih	4, 5	-	2
	Takut Agresi fisik dari supporter	6, 8	7	3
Masalah pengaturan waktu	Konflik pembagian waktu pekerjaan dengan keluarga	9, 25, 28	26, 27, 29, 30	7
Konflik Interpersonal	Konflik dengan pemain	10, 11, 12	13	4
	Konflik dengan pelatih	16	15	2
	Konflik dengan supporter	14, 17	-	2

G. VALIDITAS DAN REALIBILITAS

1. Validitas Instrumen

Menurut Azwar (2012:10) validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Di katakan valid apabila mampu mengungkap dengan akurat dan teliti datamengenai atribut yang dirancang untukmengukurnya. Untuk mengetahui validitas angket maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (Azwar, 2013:81).

Adapun rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson ialah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total (Arikunto, 2005:72)

Dalam menentukan validitas pada kuesioner tentang faktor penyebab stress perhitungan validitas dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0 for windows.

1. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiono (2005) Pengertian *Reliabilitas* adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Realibilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Menurut Arikunto (2002) untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach* dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal bila memiliki koefisien keandalan *alpha* sebesar 0,6 atau lebih, jadi apabila koefisien reliabilitasnya mendekati 0,01 itu berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Adapun rumusnya ialah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right], \text{ (Arikunto, 1999: 193)}$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

2. METODE ANALISA DATA

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data, analisa data adalah mengelompokkan, membuat, suatu urutan, memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Adapun metode analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa faktor sebagai berikut:

$$X_i = A_{i1}F_1 + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3 + \dots + A_{iM}F_M + V_i U_i$$

Keterangan:

X_i : variabel standart ke i

A_{iM} : koefisien multiple regresion dari variable i pada faktor umum.

F : faktor umum

V_i : koefisien *standarized regresion* dari variabel i pada factor khusus (*unique*) i .

U_i : faktor khusus bagi variable i

M : jumlah dari faktor-faktor umum

Faktor-faktor umum sendiri dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variable yang dapat diamati. Adapun formula rumus adalah sebagai berikut:

$$F_i = W_{i1} X_{i1} + W_{i2} X_{i2} + W_{i3} X_{i3} + \dots + W_{ik} X_{ik}$$

Keterangan:

F_i : estimasi faktor ke-i

W_i : bobot atau koefisien nilai faktor

K : jumlah variable

Adapun secara umum urutan langkah-langkah dalam pengujian data hasil penelitian ini dapat dijabarkan menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Uji independensi variable dalam Matrik Korelasi

Data yang sudah terkumpul dimasukkan file untuk diproses dengan bantuan sistem komputer yaitu penggunaan excel untuk awalnya, kemudian dimasukkan kedalam yang menghasilkan matrik korelasi berdasarkan koefisien korelasi. Berdasarkan koefisien korelasi ini dapat teridentifikasi antara variable-variable yang hampir tidak mempunyai korelasi dengan variable lain, untuk dapat dikeluarkan dalam analisis selanjutnya.

Dari uji *dependensi* juga diidentifikasi empat variable yang menimbulkan masalah *kolinieritas*. Jika terjadi keempat variable dengan koefisien korelasi lebih tinggi dari 0,8 maka ke empat variable dapat di jadikan atau dipilih salah satunya untuk dilakukan analisis.

2. Ekstraksi faktor

Pada tahap ini variable disusun kembali berdasarkan pola korelasi dari langkah uji independensi variable, untuk diproses dalam menentukan jumlah faktor yang diperlukan untuk mewakili data.

Dari metode beberapa metode ekstraksi dapat menentukan beberapa faktor yang layak diterima, berdasarkan metode beberapa kriteria yaitu: besarnya nilai *eigenvalue* tiap faktor yang muncul dalam print out computer. Kedua, dari prosentase varian total yang dijelaskan (*accounted*) oleh sejumlah faktor yang berbeda.

3. Rotasi faktor

Setelah dari ekstraksi faktor, langkah berikutnya yaitu mentransformasikan matrik faktor hasil ekstraksi, menjadi matrik faktorbaru yang lebih mudah untuk diinterpretasikan. Hal ini dilakukan karena salah satu tujuan analisis faktor adalah mengidentifikasi faktor-faktor mean yang substantif bermakna (dalam artian faktor tersebut meringkas variabel-variabel yang diukur menjadi variable besar yang lebih sedikit jumlahnya).

4. Penggunaan hasil analisis

Dari hasil analisis dapat dipergunakan untuk melakukan sebuah interpretasi dan pembuatan suatu kesimpulan. Adapun penggunaan secara umum dapat dipakai sebagai berikut:

a. Faktor penafsiran faktor

Berdasarkan inisial faktor, yaitu menggunakan final (*rotated*) faktor dapat diketahui penafsiran tentang apa nama dan pengertian (konsep) dari faktor yang memadai tersebut. Dengan menggunakan kriteria faktor faktor loading minimum, dapat mengelompokkan variable kedalam faktor tertentu. Dari hasil identifikasi faktor ini, juga dapat dilakukan penggabungan variable terukur menjadi variable majemuk (*composit variable*) atau memilih variable terkuat (*dominan*) untuk mewakili varibale terukur.

b. Korelasi antar faktor

Dengan memakai system rotasi model *varimax*, dapat mengetahui korelasi antara satu faktor dengan faktor yang lainnya.

c. Reliabilitas dan validitas

Dalam penelitian ini setiap butir skala psikologi (*instrumen*) mengukur satu variable, sehingga faktor *loading* dapat dipergunakan sebagai alat untuk menentukan reliabilitas dan validitas konstruk ditafsirkan dengan menggunakan faktor tertentu dan koefisien phi (korelasi antar faktor) koefisien gamma (faktor *loading*) menggambarkan kekuatan butir-butir intrumen (variabel terukur) menyatu antara satu dengan yang lainnya.